

## Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Kredit Dan Laporan Keuangan Umkm Beken Kabupaten Bekasi

Adibah Yahya<sup>1</sup>, Siska Wulandari<sup>2</sup>, Rina Nurjanah<sup>3</sup>, Arief Teguh Nugroho<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pelita Bangsa; Cikarang Kabupaten Bekasi

Email :adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

### Article History

Submission: 25-05-2022

Revised: 25-005-2022

Accepted: 03-07-2022

Published: 01-08-2022

### Kata Kunci:

Bimbingan teknis, proposal kredit, laporan keuangan

### Keywords:

Technical guidance, credit proposals, financial reports

### Korespondensi:

adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id

### Abstrak

Kegiatan bimbingan teknis (bimtek) proposal kredit dan laporan keuangan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan di bidang kewirausahaan para pelaku usaha terutama UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Adapun kegiatan ini merujuk pada kegiatan lanjutan atas pembentukan UMKM Beken (Bekasi Keren/ Bekasi Kabupaten). Kegiatan bimtek merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan dapat menjadi UMKM unggul, tidak hanya dari produk yang dihasilkan, namun dari literasi/pengetahuan yang dimiliki. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Dinas Koperasi UMKM dan LPPM Universitas Pelita Bangsa. Waktu pelaksanaan pada tanggal 11 - 14 Oktober 2021 di Java Palace Hotel Jababeka. Peserta kegiatan berjumlah 200 (dua ratus) pelaku UMKM. Materi yang disampaikan berupa proposal permohonan kredit dan penyusunan laporan keuangan. Luaran bimbingan teknis berupa penilaian pada post test yang dilakukan setelah pelatihan diselenggarakan. Untuk materi proposal permohonan kredit dan laporan keuangan terdapat 106 responden yang mengisi link post test dengan nilai 60 - 100 sebanyak 91% atau 91 peserta, sedangkan 9% mendapat nilai 0 - 50, atau sebanyak 9 orang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman atas materi sangat baik diterima oleh peserta bimtek.

### Abstract

Technical guidance activities for credit proposals and financial reports are carried out to increase the entrepreneurial skills of business actors, especially MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). This activity refers to follow-up activities for the establishment of well-known MSMEs (Bekasi Keren/Bekasi Regency). Bimtek activities are one way to increase the ability of MSMEs to increase their potential and become superior MSMEs, not only from the products produced but from the literacy/knowledge they possess. This activity was carried out in collaboration with the MSMEs, and Cooperative Service as well as LPPM Pelita Bangsa University. The implementation time will be 11-14 October 2021 at the Java Palace Hotel Jababeka. The participants of the activity amounted to 200 (two hundred) MSMEs participants. The material presented is in the form of a credit application



---

*proposal and the preparation of financial reports. The output of technical guidance is in the form of an assessment on the post-test which is carried out after the training is held. For credit application proposal materials and financial reports, 106 respondents filled out the post-test link with a score of 60-100 as many as 91% or 91 participants, while 9% got a score of 0-50 or as many as 9 people. It can be concluded that the level of understanding of the material is very well received by the participants of the technical guidance.*

---

## 1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar 90%, namun masalah yang sering dihadapi yang biasanya menjadi penghambat pertumbuhan UMKM adalah sumber pembiayaan/modal. Kesulitan UMKM dengan kategori mikro sulit yaitu mendapatkan fasilitas pembiayaan dari sector perbankan, akibatnya pengembangan inovasi dan peningkatan produksi menjadi terhambat (Yahya, Affandy, & Narimawati, 2020).

Dari segi akses pemodal dari lembaga keuangan, terdapat 88,30 persen dari total UMK yang tidak memperoleh/ mengajukan kredit dan hanya 11,70 persen yang memperoleh/ mengajukan kredit untuk keberlangsungan usahanya. Rendahnya persentase tersebut disebabkan keyakinan bahwa akses ke bank tidak mudah. Bagi sektor perbankan, adanya pedoman pengawasan yang ketat untuk menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, kurangnya informasi mengenai pinjaman kredit bagi pemangku kepentingan UMKM menjadi penyebab rendahnya akses UMKM terhadap pinjaman bank (BPS.go.id, 2019).

Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM diantaranya rendahnya tingkat literasi keuangan atas pengelolaan keuangan (Rumbianingrum & Wijangka, 2018) dan prosedur pengajuan kredit yang membutuhkan pengetahuan yang cukup serta hubungan baik dengan lembaga keuangan. Pendidikan akan mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami prosedur kredit yang ditawarkan oleh lembaga penyalur kredit. Persyaratan pembiayaan dari lembaga penyalur kredit terkadang sulit dipahami oleh sebagian pengusaha kecil sehingga sulit mengakses rencana kredit yang diinginkan. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dengan memberikan bimbingan teknis (bimtek) terkait permasalahan kredit yang dihadapi.

Kabupaten Bekasi telah memiliki komunitas UMKM yang dinamakan UMKM Beken, Dinas Koperasi dan UMKM telah melakukan pengamatan dan survey mengenai kemampuan para pelaku usaha di wilayah Kabupaten Bekasi. Program UMKM Beken yang dibentuk diawali dengan pelaksanaan bimtek pada para pendamping usaha. Namun ternyata kurang efektif sehingga dilakukan bimtek untuk seluruh pelaku usaha UMKM di wilayah kabupaten Bekasi.

Umumnya para pelaku UMKM Beken belum memiliki pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan yang memadai, sehingga untuk mengajukan kredit mereka kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi. Hal tersebut berdampak pada kelangsungan hidup usaha, dimana pelaku UMKM tidak dapat mengukur kinerja usaha mereka (Noorasiah, Akbar, & Rusqiati, 2021). Salah satu faktor yang menyebabkan usaha UMKM tidak berkembang pesat atau bahkan bangkrut adalah kurangnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pembuatan proposal pinjaman modal dan pengembangan usaha (Bustan, 2017), serta sulit bahkan tidak bisa menyusun laporan keuangan (Junedi, Yahya, & Asiah, 2021), (Alwendi, 2021), (Wahyuningsih, 2021). Hal yang



sering terjadi dalam usaha UMKN adalah keuangan usaha tercampur dengan keuangan keluarga (Mudjihah & Anggraini, 2021).

Oleh karenanya, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi bekerjasama dengan Universitas Pelita Bangsa dengan mengadakan bimtek. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan untuk memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan (Syahrenny, Kusmaeni, & Qonitah, 2021) dan pembuatan proposal pengajuan kredit bank (Tristiarto, Kusmana, & Siswantini, 2017) dalam rangka pengembangan usahanya untuk mendapat tambahan modal. Kegiatan bimtek mengharapkan pencapaian atas pelaku UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan usaha dan proposal kredit.

## 2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah pelatihan dan pendampingan melalui bimbingan teknis mengenai penyusunan laporan keuangan dan propoal kredit. Proses evaluasi kepada peserta dikatakan berhasil jika peserta memahami mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan memahami tahapan pembuatan proposal kredit.

Berikut tahapan metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat:

- Tahap perencanaan, pada tahap ini pihak yang terlibat membuat perencanaan kegiatan serta menentukan peserta UMKM yang akan dilibatkan dalam bimtek. Adapun kegiatan bimtek akan dilaksanakan selama 4 (hari) pada tanggal 11 - 14 Oktober 2021, bertempat di Hotel Java Palace Jababeka Kabupaten Bekasi (dengan mengikuti protokol kesehatan).
- Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan bimtek dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan dilakukan dengan penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi UMKM.
- Tahap Evaluasi, pada tahap ini peserta mengisi postest materi kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang disampaikan.

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

### a. Waktu pelaksanaan

Berikut waktu pelaksanaan kegiatan bimtek penyusunan laporan keuangan dan proposal kredit

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan**

No	Tanggal	Waktu	Narasumber	Materi
1.	11 Oktober 2021	09.00 - 12.00	Adibah Yahya, S.E., M.M., Ak.	Proposal Permohonan Kredit dan Laporan Keuangan
2.	12 Oktober 2021	09.00 - 12.00	Siska Wulandari, S.E., M.M.	Proposal Permohonan Kredit dan Laporan Keuangan
3.	13 Oktober 2021	09.00 - 12.00	Siska Wulandari, S.E., M.M.	Proposal Permohonan Kredit dan Laporan Keuangan
4.	14 Oktober 2021	09.00 - 12.00	Adibah Yahya, S.E., M.M., Ak.	Proposal Permohonan Kredit dan Laporan Keuangan

Sumber: data diolah, 2021



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301



**Gambar 1.** Pelaksanaan kegiatan bimtek  
Sumber: data diolah, 2021

## b. Materi Kegiatan

### Penyusunan Proposal Kredit

Materi yang disampaikan berupa tata cara pembuatan proposal dalam rangka permohonan kredit untuk para UKM yang membutuhkan tambahan modal usaha. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penyusunan permohonan kredit diantaranya:

- Judul Proposal, dalam judul atau cover dibuat dengan jelas agar penerima proposal memahami tujuan pembuatan proposal tersebut,
- Latar Belakang, menjelaskan mengenai latar belakang permohonan kredit atas usaha yang akan dikembangkan atau dijalankan.,
- Profil Usaha, menjelaskan mengenai jati diri usaha atau identitas usaha yang dimiliki, mulai dari nama usaha, jenis usaha, produk yang dihasilkan, sampai dengan kontak serta sosial media yang dimiliki usaha tersebut,
- Kebutuhan dana, penjelasan atas kebutuhan dana usaha yang diusulkan disertai analisis keuangan atau analisis pasar yang terjadi pada usaha yang dijalankan,
- Penutup, membuat kesimpulan atas proposal yang telah dijelaskan sebelumnya.
- Lampiran, lengkapi proposal disertai lampiran bukti usaha, foto produk, atau kegiatan usaha, identitas usaha (NIB, PIRT, dan lain-lain), serta laporan keuangan usaha.



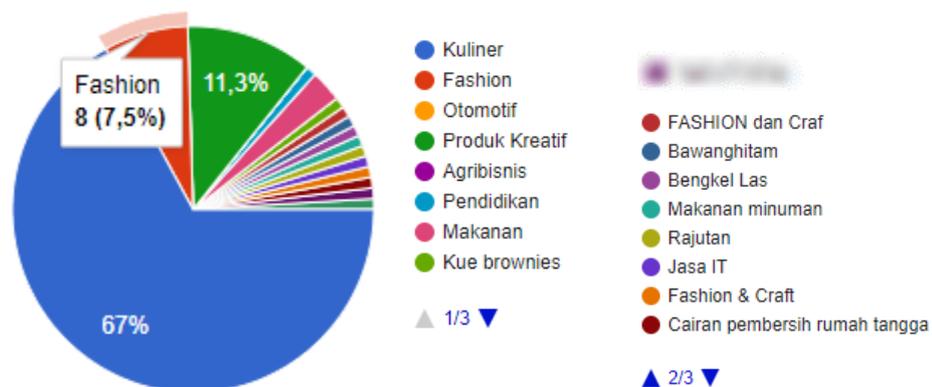
### Penyusunan Laporan Keuangan

Materi berikutnya sejalan dengan pembuatan proposal yaitu melengkapi lampiran yang terdapat dalam proposal, salah satunya laporan keuangan. UKM yang berada di Kabupaten Bekasi rata-rata belum membuat pencatatan atas laporan keuangan, sehingga melalui bimtek ini diharapkan peserta bimtek dapat membuat laporan keuangan.

- 1) Materi mengenai laporan keuangan menjelaskan mengenai komponen laporan keuangan mulai dari laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas/modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap laporan dimana laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan beban-beban, yang hasil dari laporan laba rugi tersebut akan menjadi dasar pembuatan laporan perubahan ekuitas/modal.
- 2) Penyusunan Neraca dapat dilakukan jika telah membuat laporan perubahan ekuitas/modal. Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang hanya menjelaskan mengenai pemasukan dan pengeluaran kas yang dibagi menjadi 3 aktivitas (kegiatan). Aktivitas dalam laporan arus kas terdiri dari; (1) aktivitas operasional, (2) aktivitas investasi, dan (3) aktivitas pendanaan. Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi rinci yang diberikan berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat.
- 3) Berikut link materi <https://bit.ly/materi-dinkop-2021> dan link post test <https://bit.ly/Post-Test-Keuangan>.

### c. Peserta bimtek

Peserta bimtek merupakan pelaku usaha UMKM Beken berjumlah total 200 pelaku usaha, dengan sebaran kegiatan selama 4 (hari), setiap hari sebanyak 50 peserta. Adapun jenis usaha peserta sebanyak 67% adalah usaha kuliner, 11,3% produk kreatif dan 7,5% fashion, sisanya sebesar 14,2 % tersebar di beberapa jenis usaha lainnya.



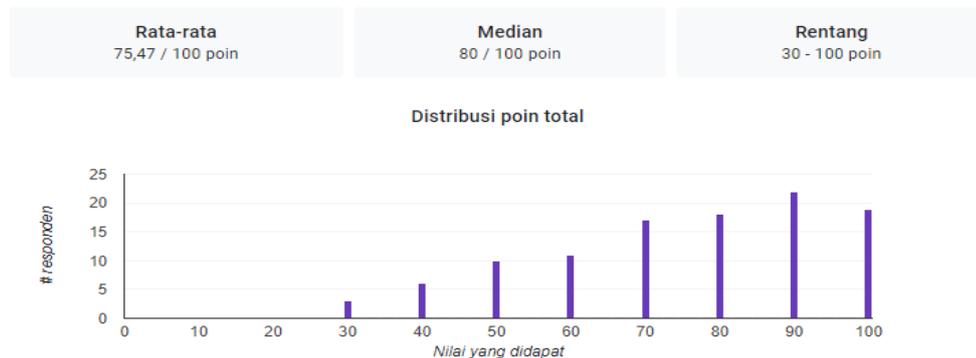
**Gambar 1.** Jenis Usaha Peserta Bimtek  
Sumber: google form, data diolah 2021

### d. Hasil evaluasi melalui postest

Dari hasil keseluruhan post test yang disebar, peserta bimtek sebanyak 200 orang, yang mengisi post test sebanyak 106 orang. Dengan nilai rata-rata 75,47, yang menandakan bahwa peserta bimtek memahami materi dengan baik sekali.



Wawasan



Sumber: google form, data diolah 2021

**Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian**

No	Skor	Jumlah Responden	Dalam %	Keterangan
1	0 - 50	19	17,9	Rendah
2	51 - 70	28	26,4	Baik
3	71 - 100	59	55,7	Baik Sekali
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>100</b>	

**Gambar 2.** Rekapitulasi penilaian  
 Sumber: google form, data diolah 2021

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan bimtek mengenai penyusunan proposal kredit dan laporan keuangan diselenggarakan atas kerjasama Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bekasi dan Universitas Pelita Bangsa. Latar belakang kegiatan bimtek diawali dengan banyaknya permasalahan mengenai permodalan UMKM kepada lembaga keuangan serta kurangnya pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Beken selain dapat memahami, juga dapat membuat proposal pengajuan kredit dan laporan keuangan usaha guna keberlangsungan usaha mereka. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 (hari) dengan jumlah peserta sebanyak 200 pelaku usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 91% pelaku UMKM memiliki nilai antara 51 - 100, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman atas materi sangat baik diterima oleh peserta bimtek.

Saran untuk kegiatan bimtek, diharapkan dapat terus berlanjut agar pembinaan kepada pelaku UMKM dapat ditingkatkan melalui pelatihan materi lanjutan dan materi mengenai perkembangan teknologi yang dapat memudahkan proses keberlangsungan usaha UMKM, khususnya untuk UMKM Beken.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada:

- a) Bapak Drs. H. Iyan Priyatna, M. Si, selaku Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi,



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- b) Bapak Kepala Bidang Agus Dwi Riyanto, ST. M. Si, selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro,
- c) Bapak Abdul Yasin, S. Pd, selaku Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Mikro,
- d) Ibu Yuyun Yulianti, S.E, selaku Analis Bimbingan Usaha UMKM,
- e) Bapak Hamzah Muhammad Mardiputra, S.K.M., M.M., DBA selaku Rektor Universitas Pelita Bangsa,
- f) Ibu Dr. Retno Setyo Purwaningsih, S.E., M.M. selaku Direktur LPPM Universitas Pelita Bangsa,
- g) Segenap Tim Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bekasi dan Tim LPPM Universitas Pelita Bangsa yang dalam hal ini tidak dapat disebutkan satu persatu,
- h) Semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwendi. (2021). Digitalisasi UKM Dalam Hadapi Era Less Contact Economy Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Literasi*, 1(2), 202–209.
- BPS.go.id. (2019). *Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil*.
- Bustan, J. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Proposal Pengajuan Kredit Bank Bagi Para Pedagang Pasar Tradisional Sukawinatan Palembang A . PENDAHULUAN Latar Belakang Masyarakat sangat familiar dengan pasar tradisional yang merupakan denyut nadi ekonomi rakyat seba. *Comvice: Journal Of Community Service*, 1(1), 9–22.
- Junedi, Yahya, A., & Asiah, N. (2021). Asistensi Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(01), 1–6.
- Mudjijah, S., & Anggraini, T. (2021). Pendampingan Kewirausahaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 119–127. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9596>
- Noorasiah, A., Akbar, M., & Rusqiaty, D. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Keuangan Praktis Bagi Pelaku Usaha di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(September), 106–112. Retrieved from <https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/62>
- Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–165.
- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Society*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.131>
- Tristiarto, Y., Kusmana, A., & Siswantini, T. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Pengajuan Kredit Bank Bagi Kelompok Usaha Perikanan di Wilayah Kelurahan Rangkapan Jaya Baru. *Bina Widya*, 26(2), 95–100.
- Wahyuningsih, E. (2021). Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Mikro dan Kecil Para Pelaku UMK Di (Lingkar Kampus) Penerima Bantuan Sosial Usaha, Desa Sayang RW 04 Kelurahan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Abdimas*, 2(1), 43–52.
- Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>

